

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori dan hasil analisis data yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada produsen roti di UD. Al- Amien ini telah menerapkan dan menggunakan proses produksi dengan baik. Dapat dilihat dari modal awal yang berasal dari uang pribadi pemilik usaha, dan alat hibah dari keluarga. Tenaga kerja di UD. Al-Amien dalam melakukan produksi dari awal hingga akhir ada 6 orang karyawan. Untuk pengelolaan dan pemasaran hingga luar kota pada industri roti UD. Al Amien dibagi menjadi bagian produksi dan bagian distribusi. Bahan baku produksi diperoleh langsung dari toko-toko terpercaya dan halal. Dalam proses produksi roti kering sangat diperhatikan kualitas produk dan kebersihannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada produsen roti di UD. Al- Amien ini telah menerapkan prinsip produksi dalam Islam. Produksi roti di UD. Al-Amien menggunakan bahan yang halal dibeli dengan modal sendiri dan cara yang halal pula, maka sesuai dengan prinsip menghindari produksi yang haram, dan prinsip ketuhanan. Perekrutan tenaga kerja tanpa syarat pendidikan dan usia, produsen mensyaratkan tenaga kerja mempunyai sifat yang dapat dipercaya, sesuai prinsip Islam keberimbangan dengan tidak pilih kasih. UD. Al-Amien menjunjung prinsip motivasi berdasarkan keimanan yakni kejujuran dan

amanah dalam mengolah dan menjual produk yang berkualitas, tercermin dari proses memperoleh bahan baku langsung dari toko-toko terpercaya, dan dalam proses memproduksi roti kering sangat memperhatikan kualitas produk dan kebersihan. Hal tersebut sekaligus juga sesuai dengan azas manfaat dan maslahat.

B. Saran

1. Adapun masukan berupa saran berkenaan dengan pembahasan dan penelitian skripsi ini, peneliti menyarankan adanya proses terus menerus untuk melakukan pengujian mengenai penerapan produksi Islam ditinjau dari aspek produksi, konsumsi dan pemasarannya.
2. Dikarenakan masih banyak pelaku ekonomi yang masih awam dengan kalimat produksi Islam. Ada baiknya untuk para ekonom yang paham dengan etika dalam menjalankan bisnis senantiasa menyuarakan isi kepalanya kepada para pebisnis pemula maupun yang sudah berpengalaman agar perekonomian Indonesia berada dalam naungan Ekonomi Islam yang akan penuh dengan keberkahan dan keselamatan.